**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
**PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)**
**DALAM JARINGAN (DARING)**

**Sekolah** **: SMA Negeri 3 Batusangkar**
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan hingga Demokrasi terpimpin
Alokasi Waktu : 6 Minggu x 2 Jam Pelajaran @30 Menit

## A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | IPK |
|---|---|
| 3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal dan terpimpin | • Merekontruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan<br>• Meenilai perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal<br>• Merekontruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa masa Demokrasi Terpimpin |
| 4.3 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis | • Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demorasi Terpimpin<br>• Menyajikan hasil rekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin |

## B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan di Vidio/Yotube singkat yang dibagikan, peserta didik dapat berdiskusi dan kerja kelompok diRoom diskusi google class atau Chat Whats app agar peserta didik dapat *Merekontruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan* dengan *cermat dan kritis.*
- Dengan link video yang diberikan, serta melalui room diskusi atau Chat Whats App, peserta didik dapat menghubungkan dan menguraikan fakta-fakta (informasi) yang berkaitan dengan *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan* secara *kreatif dan kritis*.
- *Melalui diskusi dan tanya jawab droom diskusi atau chat Whats app*, serta melalui ekplorasi di internet, peserta didik dapat menyusun *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan* secara kritis dan mandiri dalam bentu laporan Daring atau Luring.
- Peserta didik menyajikan hasil penggalian tentang *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan* sehingga membuat rasa persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan, bersikap jujur, serta penuh rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa secara komunikatif dan sistematis melalui Google Google meet atau zoom
- Melalui Pendekatan HOTS yang menggunakan model Pembelajaran Melalui **Penyingkapan/Penemuan (Discovery/Inquiry Learning)**, peserta didik diharapkan dapat *Merekontruksi dan Menyusun perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga Demokrasi terpimpin* dan menyajikan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin dalam bentuk laporan tertulis (Daring/Luring) melalui Room chat whats app atau Room Google classroom

- Diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dalam Mengolah informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Demokrasi terpimpin yang disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan Menyajikan hasil rekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin dalam bentuk cerita sejarah sehingga siswa mampu untuk membaca, melihat, memahami serta berfikir kritis hingga berfikir kreatif dalam pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari.

## C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik _ TPACK
Model : Discovery Learning
Metode : Daring (WhatsApp Group, Google Classroom atau Kelas Maya "sicadiak Pandai")

## D. Media Pembelajaran

**Media :**

- Aplikasi WhatsApp, Google Classroom atau Sicadiak Pandai
- Worksheet atau lembar kerja (daring)
- Lembar penilaian Luring dan Daring

**Alat/Bahan :**

- Alat : Handphone, Laptop, Jaringan Internet
- Proyektor / LCD

## E. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016, Halaman 47 – 73 dan Buku refensi yang relevan
- Power Point Sejarah Indonesia kelas XII, Kemdikbud (KD darurat Covid) dan
- Modul kelas XII, Kemdikbud tahun 2020 Darurat Covid (KD dan Indikator Esensial/penting)
- Laman Sumber : Link Google Drive /Grop WA-Link/URL, E-Modul, LMS Kelas Maya "Sicadiak Pandai" / Youtube.com dan daftar website referensi sejarah (https://kelasmaya.belajar.kemdikbud.go.id/SiCadiakPandai/ - https://classroom.google.com/h - https://drive.google.com/drive/ - http://e-resources.perpusnas.go.id/ - https://id.wikipedia.org/wiki/Portal:Sejarah- https://www.museumnasional.or.id/- Dll

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

**1 . Pertemuan Pertama (2 x 30 Menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

**Orientasi**

- Guru meminta peserta didik untuk masuk ke room chat WhatsApp Group setelah itu Google Clasroom/Sicadiak pandai atau Zoom/google meet yang telah dibuat dan disosialisasikan kepada peserta didik.
- Guru menyapa peserta didik yang telah masuk room dan mengecek jumlah siswa yang masuk di google meet/ Zoom/group whats app
- Guru memeriksa room untuk memastikan bahwa mayoritas peserta didik sudah masuk dan untuk menciptakan room yang kondusif
- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran di Group Whats app/ Zoom/Google meet
- Guru melampirkan dan membagikan link/langsung di kolom chat dan mempersilahkan siswa untuk Presensi
- Guru memberikan apersepsi awal tentang protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, dengan mengingatkan pakai masker dan sering cuci tangan dll.
- Guru menjelaskan pokok pokok materi yang akan dibahas
- Guru mereview materi sebelumnya (bila ada, untuk pertemuan pertama)

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran esensial atau Darurat Covid yang akan dibahas pada pertemuan saat itu melalai Zoom/google meet

**1 . Pertemuan Pertama (2 x 30 Menit)**

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada daring yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar secara Daring dan melanjutkannya di room diskusi atau grop What app/ chat public Zoom
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

**Kegiatan Inti ( 40 Menit )**

| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|
| Pemberian rangsangan | **KEGIATAN LITERASI**<br>• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* dengan cara :<br>❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)<br>Menayangkan/ membagikan Link video yang relevan di Zoom atau Google class<br>❖ **Mengamati**<br>➢ Lembar kerja materi Google Form/Google class tentang *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>➢ Pemberian contoh-contoh materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb<br>❖ **Membaca**.<br>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dengan membaca materi dari E-Modul atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang telah dibagikan.<br>❖ **Menulis**<br>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>❖ **Mendengar**<br>Pemberian acuan materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* oleh guru.<br>❖ **Menyimak**<br>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br>➢ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi. |
| Problem statemen pertanyaan/ identifikasi masalah | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**<br>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan Vidio/gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan PJJ ini di room diskusi daring/ Zoom, contohnya :<br>❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :<br>▪ *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan*<br>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. |
| Data collection | **KEGIATAN LITERASI**<br>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan |

| 1 . Pertemuan Pertama (2 x 30 Menit) | |
|---|---|
| (pengumpulan data) | yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:<br>❖ **Mengamati obyek/kejadian**<br>Mengamati dengan seksama materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.<br>❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**<br>Secara ***disiplin*** melakukan ***kegiatan literasi*** dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang sedang dipelajari.<br>❖ **Aktivitas**<br>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang sedang dipelajari.<br>❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**<br>Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru lewat Zoom/Google meet<br>**COLLABORATION (KERJASAMA)**<br>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:<br>❖ **Mendiskusikan**<br>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku/Modul mengenai materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*.<br>❖ **Mengumpulkan informasi**<br>Mencatat semua informasi tentang materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.<br>❖ **Mempresentasikan ulang**<br>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa ***percaya diri*** *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* sesuai dengan pemahamannya lewat Zoom/Google meet<br>❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :<br>➢ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. |
| Data processing (pengolahan Data) | **COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**<br>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :<br>❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :<br>❖ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* **Mengolah informasi** dari materi *Konsep kehidupan politik dan ekonomi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan- |

| 1 . Pertemuan Pertama (2 x 30 Menit) | |
|---|---|
| | pertanyaan pada lembar kerja google Form/Google class<br>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* |
| Verification (pembuktian) | **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**<br>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber/Modul melalui kegiatan :<br>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari *solusi* dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<br>➢ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>**antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. |
| Generalization (menarik kesimpulan) | **COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**<br>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan<br>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan ***sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan***.<br>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi lewat Zoom/Google meet :<br>➢ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan lewat Zoom/Google meet<br>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.<br><br>**CREATIVITY (KREATIVITAS)**<br>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :<br>Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi dengan Google form/google class :<br>➢ *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*<br>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja Elektronik yang telah disediakan.<br>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang akan selesai dipelajari<br>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang terdapat pada buku pegangan/modul peserta didik atau pada lembar lerja elektronik yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. |
| **Catatan :** Selama pembelajaran *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada* | |

**1 . Pertemuan Pertama (2 x 30 Menit)**

*masa awal Kemerdekaan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (***CREATIVITY***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting dan Hikmah yang bisa diterpakan sesuai denga capaian karakter Pendidikan di KI yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan ekonomi* yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam PJJ atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Kemerdekaan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | Chikbahnol ahsan | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 | Muscandra | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

*Keterangan :*

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

*Catatan :*

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
   100 = Sangat Baik
   75 = Baik
   50 = Cukup
   25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
4. Kode nilai / predikat :
   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
   50,01 – 75,00 = Baik (B)
   25,01 – 50,00 = Cukup (C)
   00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Jurnal** *(Lihat lampiran)*

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** *(Lihat lampiran)*
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
  Praktek Monolog atau Dialog
  **Penilaian Aspek Percakapan**

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 25 | 50 | 75 | 100 | | | |
| 1 | Intonasi | | | | | | | |
| 2 | Pelafalan | | | | | | | |
| 3 | Kelancaran | | | | | | | |
| 4 | Ekspresi | | | | | | | |
| 5 | Penampilan | | | | | | | |
| 6 | Gestur | | | | | | | |

- **Penugasan** *(Lihat Lampiran)*
  Tugas Rumah
  a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**
  Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

| No | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kesesuaian respon dengan pertanyaan | | | | |
| 2 | Keserasian pemilihan kata | | | | |
| 3 | Kesesuaian penggunaan tata bahasa | | | | |
| 4 | Pelafalan | | | | |

*Kriteria penilaian (skor)*
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik
Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penguasaan materi diskusi | | | | |
| 2 | Kemampuan menjawab pertanyaan | | | | |
| 3 | Kemampuan mengolah kata | | | | |
| 4 | Kemampuan menyelesaikan masalah | | | | |

*Keterangan :*
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** *(Lihat Lampiran)*
- **Penilaian Produk** *(Lihat Lampiran)*
- **Penilaian Portofolio**
  Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilain**

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**
a. Pertemuan Pertama
b. Pertemuan Kedua
c. Pertemuan Ketiga

**3. Soal Penilaian Pengetahuan :**
**Objektif :**

#Soal 1
Berikut ini adalah beberapa mata uang yang beredar pada masa-masa awal kemerdekaan Indonesia, kecuali ....
a. mata uang NICA
b. mata uang De Javasche Bank
c. mata uang pemerintah Hindia Belanda
d. mata uang pendudukan Jepang
e. mata uang Sekutu
**Pembahasan:**
Pada masa-masa awal kemerdekaan Indonesia, terdapat empat mata uang yang beredar. Keempat mata uang tersebut adalah mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, mata uang pendudukan Jepang, dan mata uang NICA.

#Soal 2
Keberhasilan pemerintah RI melakukan pinjaman nasional dinyatakan sebagai kemenangan politik karena ....
a. diplomat RI mendapat dukungan dari sebagian besar anggota PBB
b. Belanda kewalahan dalam menghadapi perjuangan diplomasi RI
c. rakyat Indonesia masih percaya dan setia terhadap pemerintah RI
d. membuktikan bahwa blokade ekonomi Belanda dapat ditembus
e. Belanda tidak mampu mendapatkan simpati rakyat Indonesia
**Pembahasan:**
Pinjaman nasional yang dilaksanakan pemerintah RI mendapat respons yang besar dari rakyat Indonesia. Kesuksesan yang dicapai tersebut menunjukkan besarnya dukungan dan kepercayaan rakyat kepada pemerintah RI.
Jawaban: c

#Soal 3
Kebijakan pinjaman nasional pada masa awal kemerdekaan dilaksanakan oleh Menteri Keuangan, yaitu ....
a. Surachman
b. A.K. Gani

c. I.J. Kasimo
d. Sukiman
e. A.A. Maramis

**Pembahasan:**

Pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman atas persetujuan BP-KNIP. Untuk mendukung program tersebut, pemerintah membentuk Bank Tabungan Pos dan rumah gadai untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat.

Jawaban: a

#Soal 4

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Menghancurkan ekonomi Indonesia
2. Menggantikan mata uang baru
3. Menghilangkan kepercayaan dan kesetiaan rakyat
4. Memudahkan bagi Belanda untuk kembali menjajah Indonesia
5. Memudahkan bagi Belanda untuk mencuri dukungan rakyat

Tujuan Belanda melangsungkan blokade ekonomi terhadap Indonesia adalah ....

a. 1, 2, dan 3
b. 1, 3, dan 4
c. 2, 3, dan 4
d. 2, 4, dan 5
e. 3, 4, dan 5

**Pembahasan:**

Tujuan Belanda melangsungkan blokade ekonomi terhadap Indonesia adalah menghancurkan ekonomi Indonesia, menghilangkan kepercayaan dan kesetiaan rakyat terhadap pemerintah RI, dan memudahkan bagi Belanda untuk
kembali menjajah Indonesia.

Jawaban: b

#Soal 5

Usaha mengatasi kesulitan ekonomi melalui Plan Kasimo dilakukan dengan cara-cara berikut ini, kecuali ....

a. memperbanyak kebun bibit dan padi unggul
b. mengadakan transmigrasi penduduk Jawa ke Sumatera
c. menanami kembali tanah-tanah kosong di Sumatera Timur
d. melakukan perbaikan dan pembangunan sarana pengairan
e. mencegah penyembelihan hewan pendukung produksi pangan

**Pembahasan:**

Plan Kasimo dilaksanakan melalui

a. memperbanyak kebun bibit dan padi unggul;
b. mencegah penyembelihan hewan pendukung produksi pangan;
c. menanami kembali tanah-tanah kosong di Sumatera Timur;
d. mengadakan transmigrasi penduduk Jawa ke Sumatera.

Jawaban: d

**ESSAY :**

1. Identifikasilah hal-hal yang dilakukan pemerintah dalam mengubah perekonomian dari struktur kolonial menjadi struktur ekonomi nasional!

**Jawaban**: hal-hal yang dilakukan pemerintah, yaitu: Pada bulan Februari 1946 pemerintahan menyelenggarakan konferensi ekonomi, yang menghasilkan kesepakatan sebagai berikut: Menghapuskan sistem autarki lokal warisan Jepang dan menggantinya dengan sistem sentralisasi. Sebuah perkebunan tanpa kecuali akan diawasi oleh pemerintah untuk meningkatkan produksinya. Pada bulan Oktober 1946, pemerintah mengeluarkanORI (Oeang Republik Indonesia) yang menggantikan tiga mata uang yang berlaku.

2. Bagaimana kondisi politik dan pemerintahan Indonesia pada masa awal kemerdekaan?

**Jawaban:** keadaan kehidupan politik dan pemerintahan Indonesia pada awal kemerdekaan masih belum stabil.

3. Mengapa pada masa awal kemerdekaan keadaan kehidupan politik dan pemerintahan Indonesia belum stabil?

**Jawaban**: kehidupan politik dan pemerintah Indonesia pada awal kemerdekaan belum stabil disebabkan oleh faktor intern dan ekstern.

**Faktor intern** : Adanya pertentangan (persaingan) antara partai-partai politik yang berbeda ideologi (Islam, Nasionalis, Sosialis-Komunis) untuk menjadi partai (kelompok) yang paling berpengaruh di Indonesia. Adanya gangguan-gangguan keamanan dari bangsa Indonesia sendiri, misalnya Pemberontakan PKI Madiun tahun 1948, gerakan DI/TII Kartosuwiryo tahun 1949 di Jawa Barat. Negara Indonesia baru lair, masih mencari sistem pemeirntahan yang cocok sehingga terjadi perubahan sistem pemerintahan (dari sistem presidensial berubah menjadi sistem parlementer) tanggal 14 November 1945. Indonesia belum memiliki kelengkapan negara yang baik.

**Fakor ekstern:** Kedatangan Sekutu (Inggris) yang diboncengi NICA (Belanda) yagn ingin menjajah kemblai Indonesia menimbulkan peperangan di berbagai daerah (kekacauan di berbagai daerah). Jepang masih mempertahankan status quo di wilayah Indonesia sampai Sekutu datang sehingga di berbagai daerah sering terjadi peperangan dengaan tentara Jepang.

**4.** Apa upaya pemerintah untuk mengatasi keadaan kehidupan politik pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan?

**Jawaban**: upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kehidupan politik pemerintahan adalah:

a. Membentuk tentara nasional dengan nama Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober.
b. Mengeluarkan Maklumat Wakil Presiden No. X tanggal 16 Oktober 1945 tentang KNIP yang diberi kekuasaan dan ikut serta dalam menentapkan GBHN sebelum MPR/DPR dibentuk.
c. Mengeluarkan maklumat Pemerintah tanggal 3 November 1945 tentang pembentukan partai-partai politik, untuk menunjukkan bahwa Indonesia menganut paham (sistem) demokrasi
d. Mengeluarkan Maklumat Pemerintah tanggal 14 November 1945 tentang perubahan sistem pemerintahan presidensial menjadi sistem parlementer (Sutan Syahrir sebagai perdana menteri).

5. Bagaimana kondisi kehidupan ekonomi dan keuangan Indonesia pada masa awal kemerdekaan?

**Jawaban:** kehidupan ekonomi dan keuangan Indonesia pada awal kemerdekaan sangat buruk (krisis).

**4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1) Mengevaluasi tentang kondisi politik, sosial, ekonomi, sosial dan budaya indonesia awal kemerdekaan
2) Membandingkan tentang Politik Ekonomi awal kemerdekaan dengan Terpimpin pencapaian dan keruntuhannya.
3) Menyusn tentang Program Ekonomi Bangsa Indonesia Awal Kemerdekaan…?

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

| | |
|---|---|
| Sekolah | : …….. |
| Kelas/Semester | : …….. |
| Mata Pelajaran | : …….. |
| Ulangan Harian Ke | : …….. |
| Tanggal Ulangan Harian | : …….. |
| Bentuk Ulangan Harian | : …….. |
| Materi Ulangan Harian | : …….. |
| (KD / Indikator) | : …….. |
| KKM | : …….. |

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum Dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1) Membaca buku-buku tentang kondisi politik, sosial, ekonomi, sosial dan budaya indonesia awal kemerdekaan yang relevan.
2) Mencari informasi secara online tentang Politik Ekonomi awal kemerdekaan dengan Terpimpin pencapaian dan keruntuhannya.
3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Program Ekonomi Bangsa Indonesia Awal Kemerdekaan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

**DIWARMAN, S.Pd,M.Si,**
NIP.19641111 198903 1 007

Batusangkar, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

**JANANG KHARISMA S, S.Pd**

## LAMPIRAN PENILAIAN :

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

**Nama Siswa : ……..**
**Kelas : ……**

| No. | Hari/Tanggal | Sikap/Perilaku | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Positif | Negatif | |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| … | | | | |

**Kesimpulan :**

**……**

**Penilaian Sikap - Jurnal**

Nama Peserta Didik : …….....……..
Kelas : …….....……..
Aspek yang diamati : …….....……..

| No | Hari/tanggal | Kejadian | Keterangan / Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| …. | | | |

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

***(Bentuk Uraian)***

**Soal Tes Uraian :**

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

**Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran**

| Alternatif jawaban | Penyelesaian | Skor |
|---|---|---|
| **1** | | **2** |
| **2** | | **2** |
| **3** | | **2** |
| **4** | | **2** |
| **5** | | **2** |
| **Jumlah** | | **10** |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$

**Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian**

Topik : …….
Indikator : ……..
Soal : …….
a. …….
b. …….
Jawaban :
a. ……
b. ……

Pedoman Penskoran

| No | Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| a. | | |
| b. | | |
| Skor maksimal | | |

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN - TERTULIS

***(Pilihan Ganda)***

**Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !**

1. ....
   a.
   b.
   c.
   d.
   e.
2. ....
   a.
   b.
   c.
   d.
   e.

dst.

**Kunci Jawaban Piliahan Ganda dan Pedoman Penskoran**

| Alternatif Jawaban | Penyelesaian | Skor |
|---|---|---|
| 1 | | 1 |
| 2 | | 1 |
| 3 | | 1 |
| 4 | | 1 |
| .... | | 1 |
| 20 | | 1 |
| **Jumlah** | | 20 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

**Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda**

Topik : …….
Indikator : ……..
Soal : …….
Jawaban :
a. ……
b. ……
c. ……
d. ……
e. ……

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

***PENILAIAN PENUGASAN***

| **Penilaian Pengetahuan - Penugasan** |
|---|
| Mengidentifikasi …….<br>Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja …….secara tertulis dengan berbagai media.<br>Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja …….<br><br>Langkah Tugas :<br>1. Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai …….<br>2. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi ……., ……..<br>3. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan beersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:<br>a. Jenis …….apa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?<br>b. Bagaimana yang terjadi?<br>c. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?<br>4. Tuliskan hasil kegiatannmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya |

**Rubrik Penilaian**

| No. | Kriteria | Kelompok | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep dan prinsip **bidang studi** | | | | | | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | | | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | | | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | | | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | | | | | | |
| | Jumlah skor | | | | | | | | | |

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

Nilai Perolehan = $\frac{JumlahSkor}{20}$

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

**Proyek :**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Orientasi Masalah:**

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke …… yang ada di ……..mu. Ambil alat …….. yang digunakan untuk …….. terhadap ……. …… antara …… terhadap ……yang berada di …….., lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan ……yang …… antara ……. dengan …… tersebut!

**Langkah-langkah Pengerjaan:**

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait ……
3. Cari data …… dengan …….. tersebut
4. Bandingkan untuk mencari …….. umum jumlah ……..pertahun
5. Lakukan prediksi …….. dengan …… tersebut

6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat …… minggu setelah tugas ini diberikan

**Rubrik Penilaian Proyek:**

| **Kriteria** | **Skor** |
|---|---|
| • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah<br>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan<br>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat<br>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti<br>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain<br>• Kerjasama kelompok sangat baik | 4 |
| • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah<br>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan<br>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat<br>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti<br>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain<br>• Kerjasama kelompok sangat baik | 3 |
| • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah<br>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan<br>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat<br>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti<br>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain<br>• Kerjasama kelompok baik | 2 |
| • Jawaban tidak benar<br>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan<br>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat<br>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti<br>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain<br>• Kerjasama kelompok kurang baik | 1 |
| Tidak melakukan tugas proyek | 0 |

**Penilaian Keterampilan – Proyek**

Mata Pelajaran : ……
Nama Proyek : ……
Alokasi Waktu : ……

Guru Pembimbing : ……
Nama : ……
Kelas : ……

| **No** | **Aspek** | **Skor (0 – 100)** |
|---|---|---|
| 1 | PERENCANAAN :<br>a. Rancangan Alat<br>- Alat dan bahan | |

| | | |
|---|---|---|
| | - Gambar rancangan/desain<br>b. Uraian cara menggunakan alat | |
| 2 | PELAKSANAAN :<br>a. Keakuratan Sumber Data / Informasi<br>b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data<br>c. Analisis Data<br>d. Penarikan Kesimpulan | |
| 3 | LAPORAN PROYEK :<br>a. Sistematika Laporan<br>b. Performans<br>c. Presentasi | |
| **Total Skor** | | |

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**
**PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : ……..
Nama Peserta Didik : ……..

| No | Aspek | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perencanaan Bahan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| 2 | Proses Pembuatan<br>a. Persiapan Alat dan Bahan<br>b. Teknik Pengolahan<br>c. K3 ( Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan) | | | | |
| 3 | Hasil Produk<br>a. Bentuk Fisik<br>b. Bahan<br>c. Warna<br>d. Pewangi<br>e. …….. | | | | |
| **Total Skor** | | | | | |

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**
**PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Tugas**

- **.....**
- **.....**
- **.....**
- **.....**

**Rubrik Penilaian**
**Nama siswa : …….**
**Kelas : …….**

| No | Kategori | Skor | Alasan |
|---|---|---|---|
| 1 | Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana? | | |
| 2 | Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai? | | |
| 3 | Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan? | | |
| 4 | Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar? | | |
| 5. | Apakah data dan fakta yang disajikan akurat? | | |
| 6. | Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis? | | |
| 7. | Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik? | | |
| 8. | Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD? | | |
| **Jumlah** | | | |

**Kriteria:** 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

**Penilaian Keterampilan – Produk**

Mata Pelajaran : ……
Nama Produk : ……
Alokasi Waktu : ……
Nama Peserta Didik : ……
Kelas : ……

| No | Aspek | Skor (0 – 100) |
|---|---|---|
| 1 | Tahap Perencanaan Bahan | |
| 2 | Tahap Proses Pembuatan :<br>a. Persiapan alat dan bahan<br>b. Teknik Pengolahan<br>c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan) | |
| 3 | Tahap Akhir (Hasil Produk)<br>a. Bentuk fisik<br>b. Inovasi | |
| **Total Skor** | | |

**Penilaian Keterampilan - Portofolio**

Mata Pelajaran : ……..
Kelas/Semester : ……..
Peminatan : ……..
Tahun Ajaran : 2015/2016
Judul portofolio : Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum
Tujuan : Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
Ruang lingkup :
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1

Uraian tugas portofolio
1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

**Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik**

Mata Pelajaran : ……
Alokasi Waktu : 1 Semester
Sampel yang dikumpulkan : Laporan
Nama Peserta didik : ……
Kelas : ……

| No | Indikator | Periode | Aspek yang dinilai | | | | Catatan / Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kebenaran Konsep | Kelengkapan gagasan | Sistematika | Tata Bahasa | |
| 1 | …. | …. | | | | | |
| 2 | Menyusun laporan perancangan percobaan | | | | | | |
| 3 | Menyusun laporan praktikum | | | | | | |
| 4 | …. | …. | | | | | |

| Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum | | |
|---|---|---|
| **No** | **Komponen** | **Skor** |
| 1 | Kebenaran Konsep | Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar<br>Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar<br>Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah |
| 2 | Kelengkapan gagasan | Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep<br>Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep<br>Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep |
| 3 | Sistematika | Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati<br>Skor 15 jika sistematika laporan kuang sesuai aturan yang disepakati<br>Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati |
| 4 | Tatabahasa | Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan<br>Skor 15 jika tatabahasa laporan kuang sesuai aturan<br>Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan |

Keterangan:
Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100
Nilai portofolio = $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal}$ x 4

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

| **Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)** |
|---|
| JUDUL<br><br>……<br>……<br>……<br>……<br>…… |

**LAMPIRAN BAHAN AJAR :**

**PPT :**

**E- MODUL :**

**A. Menata Kehidupan Ekonomi Di Awal Kemerdekaan Indonesia**

Pada awal kemerdekaaan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia sangat memprihatinkan hal ini disebabkan karena :

1. Mewarisi sistem ekonomi Jepang
2. Adanya inflasi yang disebabkan beredarnya uang Jepang yang tidak terkendali
3. Kas negara kosong
4. Tidak seimbangnya pemasukan dan pengeluaran negara.
5. Blokade ekonomi oleh Belanda sebab perhitungan Belanda bahwa dengan senjata ekonomi akan dapa merobohkan RI.
6. Dalam rangka membangun kepercayaan rakyat dan membangun ekonomi yang sehat pemerintah Republik Indonesia melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :
   a. Menetapkan tiga mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang penduduk Jepang.
   b. Untuk mengatasi kesulitan moneter dengan persetujuan BP-KNIP, Menteri Keuangan Ir. Surachman melaksanakan pinjaman nasional yang akan dibayarkan kembali selambat-lambatnya 40 tahun.
   c. Pada tanggal 1 Oktober 1946 pemerintah mengeluarkan uang kertas yang Oeang Repoeblik Indonesia atau ORI. Hal ini disebabkan tanggal 6 Maret 1946, Panglima Sekutu mengumumkan berlakunya uang NICA (Netherlands Indies Civil Administration) di daerah-daerah yang diduduki Serikat sebagai pengganti uang Jepang.
   d. Pembentukan Bank Negara Indonesia pada tanggal 1 November 1946 yang bertugas untuk mengatur nilai tukar ORI dengan valuta asing yang ada di Indonesia.

**Dalam usahanya untuk menembus blokade ekonomi musuh Pemerintah RI melakukan berbagai usaha untuk mematahkan blokade ekonomi tersebut, usahanya antara lain** :

1. Memberikan batuan beras kepada pemerintah India yang saat itu sedang dilanda kelaparan dengan didasarkan kepada segi kemanusiaan. Namun, secara politik tindakan tersebut menegaskan kehadiran Republik Indonesia di dunia.
2. Mengadakan hubungan dagang langsung dengan luar negeri, antara lain dengan perusahaan swasta Amerika yaitu BTC (Banking and Trading Corporation) suatu badan perdagangan semi pemerintah yang dipimpin oleh Sumitro Djoyohadikusumo.
3. Mengalihkan kegiatan perdagangan dari pulau Jawa ke pulau Sumatera.Misalnya, hasil karet dari Sumatera di ekspor ke wilayah Singapura.
4. Membentuk perwakilan resmi di Singapura pada tahun 1947 dengan nama Indonesia Office (indof) yang bertugas memperjuangkan kepentingan luar negeri Indonesia, menembus blokade Belanda dan perdagangan barter. Badan ini digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk menembus blokade ekonomi oleh Belanda.
5. Konsep Ketahanan ekonomi.Sejak bulan Febuari 1946. pemerintah membuat konsep-konsep penanggulangan masalah ekonomi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pada bulan Febuari 1946 menyelenggarakan konferensi ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh kkesepakatan yang bulat dalam menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak dan menghasilkan Konsepsi untuk menghapuskan sistem autokrasi lokal warisn Jepang dan menggantikannya dengan sistem sentralisasi, Bahan makanan akan ditangani oleh pemerintah secara sentral oleh organisasi Pengawas Makanan Rakyat yang kemudiuan berubah nama menjadi Badan Persediaan dan Pembagian Makanan (BPPM), dan untuk meningkatkan produksinya semua perkebunan akan diawasi oleh pemerintah.

Pada tanggal 6 Mei 1946 diadakan konferensi ekonomi kedua di Solo yang membahas masalah program ekonomi pemerintah, masalah keuangan negara, pengendali harga, distribusi dan alokasi tenaga manusia.

Pada tanggal 19 Januari 1947 dibentuk Planing Bcard (Badan perancang ekonomi0 yang bertugas untuk membuat rencana pembangunan ekonomi jangka waktu 2 sampai tiga tahun. Kemudian I.J Kasimo sebagai menteri Persediaan Makanan Rakyat menghasilkan rencana produksi lima tahun yang dikenal dengan nama Kasimo Plan, isinya Memperbanyak kebun bibit dan padi unggul, Pencegahan penyembelihan hewan pertanian, Penanaman kembali tanah kosong, dan Pemindahan penduduk (transmigrasi) 20 juta jiwa dari Jawa ke Sumatera dalam jangka waktu 1-15 tahun.

Pemerintah mendorong para pengusaha swasta untuk ikut serta dalam perkembangan ekonomi nasional. Menggiatkan kembali Persatuan Tenaga Ekonomi (PTE) sebagai organisasi perusahaan swasta yang telah berdiri sejak zaman Jepang Antara lain PTE (Persatuan Tenaga Ekonomi). Gabungan Perusahaan Perindustrian, Pusat Perusahaan Tembakau Indonesia, Gabungan Saudagar Indonesia Daerah Aceh (Gasida)

## B. Dinamika Politik Di Indonesia Pada Awal Kemerdekaan

Pada dasarnya, perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia pada awal kemerdekaan sangat dipengaruhi oleh pembentukan KNIP serta dikeluarkannya Maklumat Politik 3 November 1945 oleh wakil Presiden Moh. Hatta. Isi maklumat tersebut menekankan pentingnya kemunculan partai-partai politik di Indonesia. Partai politik harus muncul sebelum pemilihan anggota Badan Perwakilan Rakyat yang dilangsungkan pada Januari 1946.

Maklumat Politik 3 November 1945, yang dikeluarkan oleh Moh. Hatta, hadir sebagai sebuah peraturan dari pemerintah Indonesia yang bertujuan mengakomodasi suara rakyat yangmajemuk. Akibatnya, munculah partai-partai politik dengan berbagai ideologi. Partai-partai politik tersebut mempunyai arah dan metode pergerakan yang berbeda-beda.Di antaranya adalah partai politik berhaluan nasionalis, yaitu PNI penggabungan dari Partai Rakyat Indonesia, Serikat Rakyat Indonesia, dan Gabungan Republik Indonesia yang berdiri pada 29 Januari 1946, dipimpin oleh Sidik Djojosukaro.Kemunculan partai-partai berhaluan sosialis-komunis pada walnya merupakan bentuk pertumbuhan demokrasi di Indonesia. Namun, seiring perkembangannya, partai ini menerapkancara revolusioner yang tidak dapat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Hubungan antara KNIP dan Lembaga Pemerintahan Dilatar belakangi oleh berbagai situasi negara yang genting, seperti keadaan Jakarta di awal 1946,yang sangat rawan oleh teror dan intimidasi pihak asing , mengharuskan para petinggi bangsa untuk memindahkan ibu kota negara ke Yogyakarta pada 4 Januari 1946 untuk sementara waktu.Pada dasarnya, posisi wewenang KNIP dikukuhkan melalui Maklumat X, 16 Oktober 1945, yangmemberikan kuasa legislatif terhadap badan tersebut. Dengan maklumat itu, KNIP yang dibentuk pada 22 Agustus 1945, berposisi seperti layaknya Dewan Perwakilan Rakyat untuk sementara waktu sebelum dilaksanakannya pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan PerwakilanRakyat yang sebenarnya. Tugas Komisi Nasional Indonesia Pusat (KNIP) adalah membantu danmenjadi pengawas kinerja presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan. KNIP mempunyaikuasa untuk memberikan usulan kebijakan kepada presiden dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan.

Sementara itu, Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya kinerja pemerintahan di tataran lebih rendah daripada presiden, seperti gubernur dan bupati.Hubungan antara Keragaman Ideologi dan Pembentukan Lembaga KepresidenanTerdapatnya keragaman ideologi yang terbagi ke dalam golongan nasionalis, agama, dansosialis-komunis pada era awal kemerdekaan ternyata mengandung implikasi yang signifikanterhadap struktur kepemimpinan negara. Perubahan otoritas KNIP dan munculnya berbagai partai politik di Indonesia menjadi dua katalisator utama terhadap perubahan struktur kekuasaan pemerintahan. Naiknya Sutan Syahrir sebagai Perdana Menteri Indonesia juga memiliki andil dalam perubahan itu.

Setelah bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, gagasan demokrasi dalam kehidupan politik mendapat tempat yang sangat menonjol. Para pemimpin bangsa Indonesia saat itu bersepakat untuk memilih demokrasi dalam kehidupan bernegara yang kemudian di tuangkan kedalam UUD 1945. Pada awal perjalanannya, melalui pasal IV aturan peralihan UUD 1945, presiden di beri kekuasaan sementara untuk melakukan kekuasaan MPR,DPR,dan DPA sebelum lembaga-lembaga konstitusional dibentuk sebagaimana mestinya.

Sebelum sempat terjadi perdebatan mengenai system pemerintahan yang di pelopori oleh kaum muda dengan munculnya gerakan '**parlementerisme**'. Kaum muda menghendaki agar system pemerintahan yang dibentuk adalah sistem parlementer, bukan presidensial.

**Beberapa alasan yang di kemukakan antara lain sebagai berikut:**

a. Adanya ketidaksetujuan terhadap peletakan kekuasaan di tangan Soekarno yang pemerintahannya di dominasi oleh orang – orang yang pada Zaman pendudukan Jepang menduduki jabatan penting,
b. Adanya pandangan bahwa system presidensial memungkinkan dibuatnya produk darurat legislasi yang berarti Negara terlalu kuat dan tidak mencerminkan demokrasi
c. Pemerintahan yang ada hanya untuk memberi kesan kepada dunia Internasional bahwa Negara ini adalah Negara demokrasi yang bukan boneka Jepang
d. Adanya keinginan untuk menghalau kegiatan politik Subardjo untuk menjadikan partai persatuan Nasional sebagai partai tunggal.

**Secara umum dinamika perjalanan politik Indonesia dapat di bagi kedalam 4 periode yaitu periode Demokrasi Liberal,Periode Demokrasi Terpimpin, Periode Orde Lama dan Periode Reformasi.**

1. Periode Demokrasi Liberal
   Dinamika politik pada periode demokrasi liberal, dapat dilihat berdasarkan aktifitas politik kenegaraan berikut:
   a. Awal kemerdekaan proklamasi 17 Agustus 1945,Presiden yang untuk sementara memegang jabatan rangkap segera membentuk dan melantik Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua Kasman Singodimedjo untuk membantu tugas –tugas presiden.
   b. Untuk menghindari kekuasaan Presiden yang terpusat ,timbul usaha –usaha untuk membangun corak pemerintahan yang lebih demokratis, yaitu ‘parlementer’.Usaha tersebut mengkristal ketika pada 7 Oktober 1945 lahir memorandum yang ditandatangani oleh 50 orang (dari 150 orang) anggota KNIP yang berisi dua hal
      1) Mendesak presiden agar menggunakan kekuasaan istimewanya untuk segera membentuk MPR
      2) Sebelum MPR terbentuk , hendaknya anggota – anggota KNIP dianggap sebagai (diberi kewenangan untuk melakukan fungsi dan tugas) MPR
   c. Pada 16 Oktober 1945, KNIP menindaklanjuti usulannya kepada pemerintah yang kemudian disetujui dengan keluarnya Maklumat Wakil Presiden No. X tahun 1945 yang diktumnya berbunyi sebagai berikut: “Bahwa Komite Nasional Pusat, sebelum terbentuk MPR dan DPR di serahi kekuasan legislative dan ikut menetapkan GBHN, serta menyetujui bahwa pekerjaan Komite Nasional Pusat sehari-hari berhubung dengan gentingnya keadaan yang di jalankan oleh sebuah Badan Pekerja yang di pilih di antara mereka dan yang bertanggung jawab kepada Komite Nasional Pusat.
   d. Untuk mendorong kearah cabinet parlementer, atas usul BP-KNIP pada 3 november 1945 dikeluarkan Maklumat Pemerintah yang pokok isinya adalah “agar aliran-aliran dalam masyarakat segera membentuk partai politiknya sebelum di langsungkan Pemilu yang akan diselenggarakan pada bulan Juni 1945”. Maklumat inilah yang menjadi dasar banyak partai atau multipartai.
   e. Sebagai tindak lanjut Maklumat Wakil Presiden No.X tahun 1945, kemudian keluarlah Maklumat Pemerintah 14 November 1945 tentang Susunan Kabinet berdasarkan sisitem parlementer. Sejak saat itu,tanpa mengubah UUD 1945 sistem pemerintahan bergeser dari cabinet presidensial ke cabinet parlementer (liberal-dmokratis)
   f. Pergeseran politik Indonesia kembali mengalami dinamika sejak di berlakukan Konstitusi RIS 1949 yang menerapkan “perlementerisme” dengan “ federalisme”. Sistem federalism dalam mekanisme hubungan antara pusat dan daerah (Negara bagian) meletakkan pemerintah pemerintah pusat dan pemerintah Negara-Negara bagian dalam susunan yang sederajat. Sehingga untuk parlemen, terdiri dari 2 badan (bikameral) yaitu: senat (mewakili negra bagian) dan dewan perwakilan rakyat.
   g. Pada 17 Agustus 1950, RIS resmi bubar dan negra Indonesia kembali kebentuk Negara kesatuan. Namun system politik demokrasi liberal yang diterpakan menunjukkan pola hubungan antara pemerintah dengan parlemen sebagai bureu-nomia, yaitu pemerintahn partai – partai. Karena sejak berlakunya UUDS 1950 (kurun waktu), partai-partai melalui parlemen seringkali menjatuhkan mosi tidak percaya kepada cabinet sehingga cabinet yang ada hanya berumur rata-rata 1,5 tahun. Walaupun tahun 1955 pernah dilaksanakan Pemilu pertama, namun di segala bidang kehidupan terjadi instabilitas.